

Pendampingan Membaca dan Menulis Al-Quran Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah pada TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua

Nur Syam^{a,*}, Syamsunardi^b, Erman Syarif^b, & Jumriati^c

^aProdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Makassar, Makassar, 90245, Indonesia

^bJurusan Geografi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^cProdi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Makassar, Makassar, 90245, Indonesia

Abstrak

Mitra dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah santriwan dan santriwati di TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua Kabupaten Takalar. Tidak dipungkiri bahwa masih ada di tengah-tengah masyarakat yang tidak bisa membaca Al-Quran diberbagai usia termasuk kategori didalamnya dewasa, orang tua dan anak-anak. Permasalahan ini timbul karena minimnya minat membaca Al Quran sejak dini dan minimnya inovasi pengajar dalam membelajarkan santri baca tulis Al Quran. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu: 1) Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua, 2) Tersedianya media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua.. Lokasi penelitian di TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Subjek penelitian yaitu santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua, dengan jumlah santri 21 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini metode ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah 1) Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua, 2) Media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi.

Keywords: Membaca dan menulis Al-Quran, media kartu huruf hijaiyah.

1. Pendahuluan

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril A.s, kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia agar orang mukmin yang mengikuti petunjuknya dapat memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. M. Quraish Shihab 2013, kata *iqra'* berasal dari akar kata *qara'a* pada mulanya yang berarti menghimpun. Dalam berbagai kamus Bahasa yang disampaikan Mansyur (2021), beraneka ragam arti dari kata *iqra'* yang berarti "menghimpun, dan dari menghimpun lahir aneka makna seperti; menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu dan membaca baik teks tertulis maupun tidak". Apabila anda merangkai huruf atau kata kemudian anda mengucapkan rangkaian tersebut anda telah menghimpunnya, atau dalam bahasa al-Qur'an *qara'tahu* qiratan (M. Quraish Shihab, 2006). Arti asal kata ini menunjukkan bahwa *iqra'* yang diterjemahkan dengan "bacalah" tidaklah mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga didengar orang lain". Oleh karena itu, pengajian dasar al-Quran pada hakekatnya adalah merupakan suatu proses pembentukan watak manusia yang harus dilakukan setiap umat Islam sebagai pewaris ajaran Rasulullah saw, dalam menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam masyarakat secara keseluruhan.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Pendampingan membaca dan menulis Al-Quran menggunakan media kartu huruf hijaiyah pada TK/TPA masjid Nurul Insyafi Talakalabbua dipandang penting untuk kembali mendekatkan masyarakat pada Al-Quran. Seperti pada kutipan Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah berkata: "Sesungguhnya Alquran diturunkan untuk tiga perkara: untuk ta'abbud (ibadah) dan tilawah (dibaca), untuk di fahami makna-maknanya, dan untuk diamalkannya (Kurnaedi, 2018). Keberhasilan pendidikan tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, tentunya

* Corresponding author:

E-mail address: nursyam.dty@uim-makassar.ac.id

dalam menggapai generasi yang gemilang, berbagai pihak harus bersatu padu agar mimpi bisa diraih (Syarifuddin dkk, 2021). Santri TK/TPA menjadi pilihan sebagai penggerak dan stimulus bagi generasi yang lebih tua untuk belajar membaca Al-Quran. Tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada di tengah-tengah masyarakat yang tidak bisa membaca Al-Quran diberbagai usia termasuk ketegori didalamnya dewasa, orang tua dan anak-anak. Permasalahan ini timbul karena minimnya minat membaca Al Quran sejak dini dan minimnya inovasi pengajar dalam membelajarkan santri baca tulis Al Quran. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Media kartu huruf menjadi inovasi meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Media kartu huruf tidak asing dan sangat familiar bagi anak, dapat belajar mengenal huruf secara nyata karena tidak hanya mengamati abjad dengan mengoptimalkan otak kirinya saja, namun ilustrasi gambar dan warna menarik yang analog serta bunyi huruf awal dapat menstimulasi otak kanan. Sehingga informasi yang terserap oleh Santri melibatkan kedua belah otak yang akhirnya akan masuk pada *long term memory*, tidak hanya pada *neokorteks*. *Long term memory* adalah ingatan yang berlangsung paling sedikit beberapa hari atau selama puluhan tahun, atau ingatan yang tetap bertahan karena dibentuk dengan pelaksanaan secara berulang-ulang untuk waktu yang lama (Suparwi, 2020).



Gambar 1. Santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi.

Kegiatan PKM ini melakukan pendampingan peningkatan kemampuan santri membaca dan menulis Al-Quran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Dalam kegiatan PKM ini, pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu: 1) Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua, 2) Tersedianya media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua.

2. Metode / Methods

Kegiatan PKM ini diperlukan kegiatan pendampingan mengembangkan kemampuan santri membaca dan menulis Al-Quran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Dalam kegiatan PKM ini, pelaksanaan kegiatan diawali dengan: 1) Membaca doa sebelum pembelajaran baca dan tulis Al-Quran dimulai, 2) Pemberian media pembelajaran berupa kartu huruf hijaiyah, 3) Pendampingan langsung kepada santri dalam baca dan tulis Al-Quran.

Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk memecahkan (mereduksi) masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya.

No	Tujuan	Metode	Bentuk Kegiatan
1	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua	Ceramah, dan Diskusi	Dialog
2	Menyiapkan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua	ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok	Tampilan Media
3	Pemberian pendampingan langsung kepada santri dalam baca dan tulis Al-qur'an.	ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok	Dialog

Gambar 2. Tujuan, Metode, dan Bentuk Kegiatan Pengabdian

3. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

3.1. Persiapan

Persiapan Tim PKM berupa pemantapan praktek pelaksanaan baca dan tulis Al-Quran, persiapan sarana dan prasarana, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pelatihan dan pengajaran. Alat dan bahan yang akan dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Media kartu huruf Hijaiyah
- b. Buku
- c. Kertas
- d. Pulpen
- e. Pensil

3.2. Sosialisasi

Sosialisasi program akan dilaksanakan oleh tim PKM dan akan dibantu oleh Ustadza (guru mengaji) santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Pada sosialisasi ini akan diberikan beberapa materi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua
2. Menyiapkan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua
3. Pemberian pendampingan langsung kepada santri dalam baca dan tulis Al-Quran.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan.

3.3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Pelatihan dan pengajaran ini dilakukan langsung oleh tim PKM, dilakukan 1 kali dalam 1 minggu selama 2 minggu dan setiap minggunya alokasi waktu untuk pelatihan adalah 1 jam kepada santriwan dan santriwati TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Pelatihan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Minggu pertama akan dilakukan sosialisasi
2. Minggu kedua akan dilaksanakan pendampingan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua
3. Minggu kedua pemberian bimbingan dalam membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua.

3.4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah para santriwan dan santriwati mengikuti program pelatihan. Pendampingan berlangsung selama 1 hari. Pada tahap ini tim PKM mengajak para santriwan dan santriwati untuk sharing mengenai hambatan dalam membaca dan menulis Al-Quran.



Gambar 4. Pendampingan.

3.5. Monitoring

Monitoring dilakukan selama proses pendampingan. Selain itu, dilakukan juga evaluasi setiap kali pertemuan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pencapaian santriwan dan santriwati dan juga untuk menentukan langkah selanjutnya.

3.6. Pengembangan

Pengembangan dilakukan setelah pelatihan dan pengajaran selesai yang dilakukan selama 2 minggu. Pada tahapan ini diharapkan masyarakat sekitar TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua dapat kerja sama untuk mendukung kesinambungan program ini.

4. Kesimpulan

Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua, tersedianya media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa rangkaian kegiatan dimulai dari tahap persiapan sampai kepada tahap pembimbingan, hal ini mejadi harapan tim pelaksana agar kegiatan ini terlaksana secara optimal. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru kepada para santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua dalam pendampingan membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten dan seluruh Masyarakat terkhusus kepada Ustadza, santriwan dan santriwati TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua atas kesediaannya mengikuti serangkaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

References

- Kurnaedi, A. Y. (2018). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Mansyur, M. H. (2021). Iqra' Sebagai Bentuk Literasi dalam Islam. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/hawari>
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>
- Quraish Shihab, Muhammad, (2013). *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung Mizan, Edisi kedua Cet. I.
- Quraish Shihab, Muhammad, (2006). *Wawasan al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan, Cet. XIII.
- Suparwi, S. (2020). *Pengantar psikologi kognitif*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Syarifuddin, U. H., Munir, M., & Haddade, H. (2021). Implementasi Literasi Al-Qur'an dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK di Kabupaten Sidenreng Rappang. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 30-43. <https://doi.org/10.26618/jtw.v6i01.4288>